

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI**

**Brilianda Putri<sup>1</sup>, Afnita<sup>2</sup>**  
[briliandaputri@gmail.com](mailto:briliandaputri@gmail.com)<sup>1</sup>, [afnita@fbs.unp.ac.id](mailto:afnita@fbs.unp.ac.id)<sup>2</sup>  
**Universitas Negeri Padang**

**ABSTRAK**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *posttest only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi yang terdaftar tahun 2023/2024 sebanyak 216 siswa. Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas X E 3 yang berjumlah 36 siswa dan siswa kelas X E 6 yang berjumlah 36 siswa dengan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi. Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran CIRC siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata – rata 81,29. *Kedua*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata – rata 68,52. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan (dk)=(n-1) karena thitung>taabel, yaitu (4,40>1,69). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan CIRC dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi.

**Kata kunci:** Cooperative Integrated Reading and Composition.

**PENDAHULUAN**

Kurikulum merdeka adalah kurikulum terbaru yang diterapkan pada masa kemajuan teknologi dan keterbukaan informasi saat ini. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mendapat dampak signifikan dari kurikulum merdeka. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka secara umum mencakup enam elemen, yaitu elemen membaca dan memirsa, menyimak, menulis, serta berbicara dan mempresentasikan.

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang dapat digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan membaca adalah kemampuan seseorang membaca, memahami, dan menafsirkan kata-kata tertulis pada bahan bacaan. Dalman (2013) menyimpulkan bahwa membaca pemahaman secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam hal ini menjelaskan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca untuk memahami informasi yang disampaikan dalam teks.

Berdasarkan penelitian Amril dan Afnita (2019) menyimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman sangat penting dalam masyarakat yang berpendidikan, membaca menjadi sangat penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks, terutama untuk mendapatkan informasi dalam membaca. Dengan membaca pemahaman siswa dapat memahami isi teks yang telah dibacanya.

Pada kenyataannya Indonesia menjadi salah satu negara berkembang dengan minat

baca siswanya yang masih rendah. Hal ini dibuktikan oleh survei Program For Internasional Student Assesment (PISA) yang dirilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada tahun 2019, Indonesia menempati ranking ke-62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada pada posisi sepuluh negara terbawah yang memiliki tingkat literasi yang rendah (Susanti, 2022:2). Begitu banyak anak-anak Indonesia yang tidak memahami pentingnya belajar membaca. Hal ini juga dibuktikan oleh Afnita (2012:19) dalam penelitiannya yang membuktikan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman mahasiswa termasuk sedang. Skor rata-rata dengan maksimum diperoleh kecenderungan membaca pemahaman mahasiswa berada pada kategori cukup. Amril dan Afnita (2019) menyimpulkan bahwa permasalahan yang muncul dalam membaca pemahaman adalah sulitnya memahami bacaan secara utuh. Sejalan dengan pendapat tersebut, Fauzidri, dkk (2014) menemukan fakta bahwa membaca merupakan proses yang sulit untuk memahami ide pokok dan keseluruhan isi atau makna bacaan. Makna bacaan tidak terletak pada halaman tulis, tetapi berada pada pikiran pembaca.

Salah satu keterampilan membaca yang diajarkan pada siswa khususnya siswa SMA yaitu membaca pemahaman teks eksposisi. Pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terdapat dalam kurikulum merdeka SMA/ sederajat kelas X semester ganjil. Teks eksposisi adalah teks yang memiliki tujuan utama yaitu memberikan informasi kepada para pembaca dengan sejelas-jelasnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri 5 Bukittinggi, menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa masih berada pada kualifikasi rendah, peserta didik kurang memiliki minat dan motivasi dalam membaca, sehingga keterampilan membaca pemahaman peserta didik kurang maksimal. Menurut guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Negeri 5 Bukittinggi Ibu Komala Sari, S.Pd., terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa. *Pertama*, kurangnya motivasi siswa dalam membaca. *Kedua*, siswa kurang terampil dalam memahami isi bacaan, termasuk dalam memahami ide pokok dan menyimpulkan isi bacaan. *Ketiga*, model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang mampu memotivasi siswa sehingga membuat minat baca siswa dalam membaca menjadi menurun. Rendahnya tingkat keterampilan membaca siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi dapat dilihat dari hasil latihan dan ulangan harian membaca pemahaman siswa yang masih tergolong rendah.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, salah satu upaya untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah menggunakan sebuah model yang tepat dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam memecahkan permasalahan tersebut ialah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Hal ini sejalan dengan pendapat Abidin (2016:92) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sekaligus membina kemampuan menulis reproduksi atas bahan bacaan yang dibacanya. Model pembelajaran CIRC ini sangat berguna untuk melatih membaca pemahaman siswa, karena model pembelajaran ini dilakukan melalui beberapa teknik yaitu menjawab pertanyaan, meringkas bacaan, mencari ide pokok, melengkapi paragraf, melengkapi isian rumpang, dan penataan gagasan sehingga siswa benar-benar dilatih untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu bacaan. Dengan demikian, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat mendorong proses membaca pemahaman teks eksposisi agar siswa mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembelajaran.

Penelitian yang menjadi rujukan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dhea Septiana (2023), Indriani Hasibuan (2023), dan penelitian yang dilakukan oleh Dini Isratil Fadhila (2022). Hasil ketiga penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Reading and Composition* (CIRC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman dan menulis siswa.

Peneliti memilih SMA Negeri 5 Bukittinggi sebagai objek penelitian dikarenakan beberapa alasan. *Pertama*, SMA Negeri 5 Bukittinggi telah menerapkan kurikulum merdeka. *Kedua*, SMA Negeri 5 Bukittinggi belum pernah dilakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi”.

## METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini disebut sebagai penelitian kuantitatif karena menggunakan angka sebagai data yaitu berupa skor yang diperoleh dari hasil tes akhir keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini tepat digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap suatu objek penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest only control group design*. Rancangan penelitian *posttest only control group design* merupakan desain penelitian yang terdiri atas dua kelompok yakni kelompok eksperimen yang merupakan kelompok yang diberikan perlakuan, dan kelompok kontrol yang merupakan kelompok yang tidak diberikan perlakuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiono (2018:112) bahwa desain penelitian *posttest only control group design* adalah desain penelitian yang terbagi atas dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara random (R), kelompok eksperimen menjadi kelompok yang diberikan perlakuan, sedangkan kelompok kontrol menjadi kelompok yang tidak diberikan perlakuan. Rancangan penelitian ini seperti tabel berikut.

**Tabel 1**  
**Tabel Posttest Only Control Group Design**

	Kelas	Treatment	Posttest
<b>R</b>	Eksperimen	X	Y <sub>1</sub>
<b>R</b>	Kontrol	-	Y <sub>2</sub>

### Keterangan:

- X : Perlakuan yang diberikan kepada subjek menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi.
- Y<sub>1</sub> : Tes akhir berupa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi yang diberikan kepada kelas eksperimen.
- Y<sub>2</sub> : Tes akhir berupa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi yang diberikan kepada kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024. Mengingat jumlah populasi lebih

dari 100 orang siswa, maka perlu dilakukannya penarikan sampel. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri dan sifat-sifat tertentu yang telah diketahui sebelumnya. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan nilai standar deviasi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi pada semester ganjil. peneliti memilih dua kelas yang akan menjadi sampel yaitu kelas X E 3 yang berjumlah 36 siswa dengan nilai rata-rata 56,31 dan kelas X E 6 dengan nilai rata-rata 58,65.

Variabel penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi. Tes objektif dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dan mengukur tingkat pemahamannya dalam membaca. Tes diberikan kepada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Indikator tes objektif disusun berdasarkan indikator penilaian yang telah ditentukan.

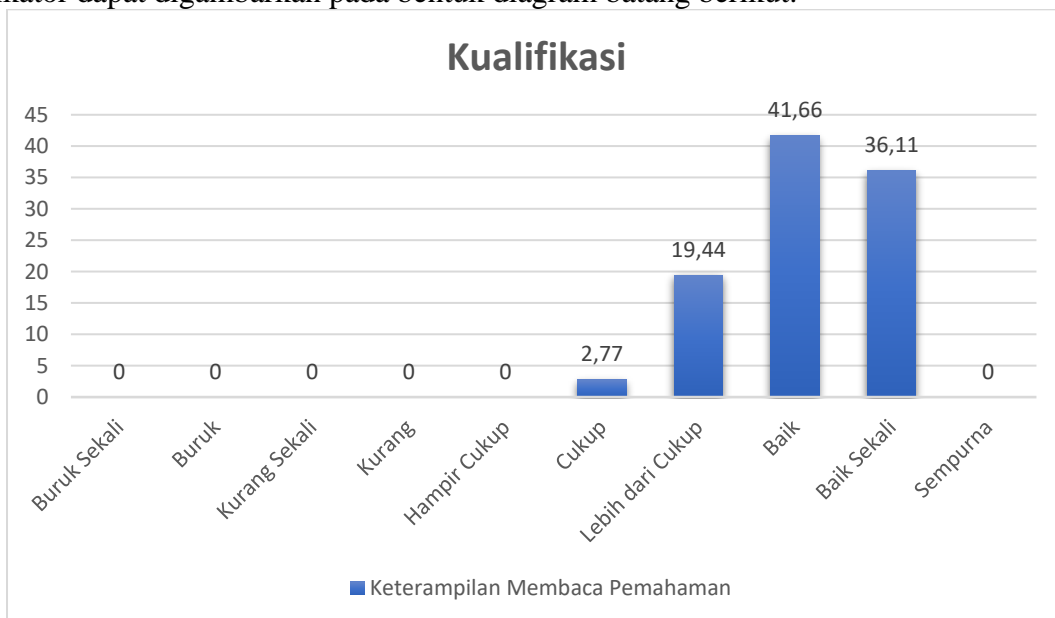
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi, kedua kelas sampel diberikan tes objektif keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi. Tes objektif ini dilakukan setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas kelas eksperimen, dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu, (1) memahami ide pokok bacaan dalam teks eksposisi, (2) menjawab pertanyaan terkait teks eksposisi, (3) menarik kesimpulan terkait teks eksposisi, dan (4) menelaah struktur teks eksposisi.

Data keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi menggunakan model pembelajaran CIRC berdasarkan keempat indikator penilaian siswa diketahui nilai tertinggi yang diperoleh adalah 93,33 dan yang terendah adalah 63,33. Gambaran pemerolehan nilai keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran CIRC siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi secara lengkap sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 93,33 berjumlah 4 orang (11,11%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 90 berjumlah 4 orang (11,11%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 86,66 berjumlah 5 orang (13,88%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai 83,33 berjumlah 6 orang (16,66%). *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 80 berjumlah 5 orang (13,88%). *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai 76,66 berjumlah 4 orang (11,11%). *Ketujuh*, siswa yang memperoleh nilai 73,33 berjumlah 2 orang (5,55%). *Kedelapan*, siswa yang memperoleh nilai 70 berjumlah 3 orang (8,33%). *Kesembilan*, siswa yang memperoleh nilai 66,66 berjumlah 2 orang (5,55%). *Kesepuluh*, siswa yang memperoleh nilai 63,33 berjumlah 1 orang (2,77%).

Setelah data keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran CIRC diperoleh, tahap selanjutnya adalah menafsirkan keterampilan membaca pemahaman siswa tersebut berdasarkan rata-rata (M). Maka, diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,29. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran CIRC siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi berdasarkan keempat indikator dikategorikan dalam kualifikasi Baik (B) karena berada pada tingkat penguasaan 76-85%.

Maka, diketahui keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran CIRC siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi dibagi menjadi empat di antaranya sebagai berikut. *Pertama*, Baik Sekali (BS) terdiri dari 13 orang siswa (36,11%). *Kedua*, Baik (B) terdiri dari 15 orang siswa (41,66%). *Ketiga*, Lebih dari Cukup (LdC) terdiri dari 7 orang siswa (19,44%). *Keempat*, Cukup (C) terdiri dari 1 orang siswa (2,77%). Keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran CIRC siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi untuk gabungan keempat indikator dapat digambarkan pada bentuk diagram batang berikut.



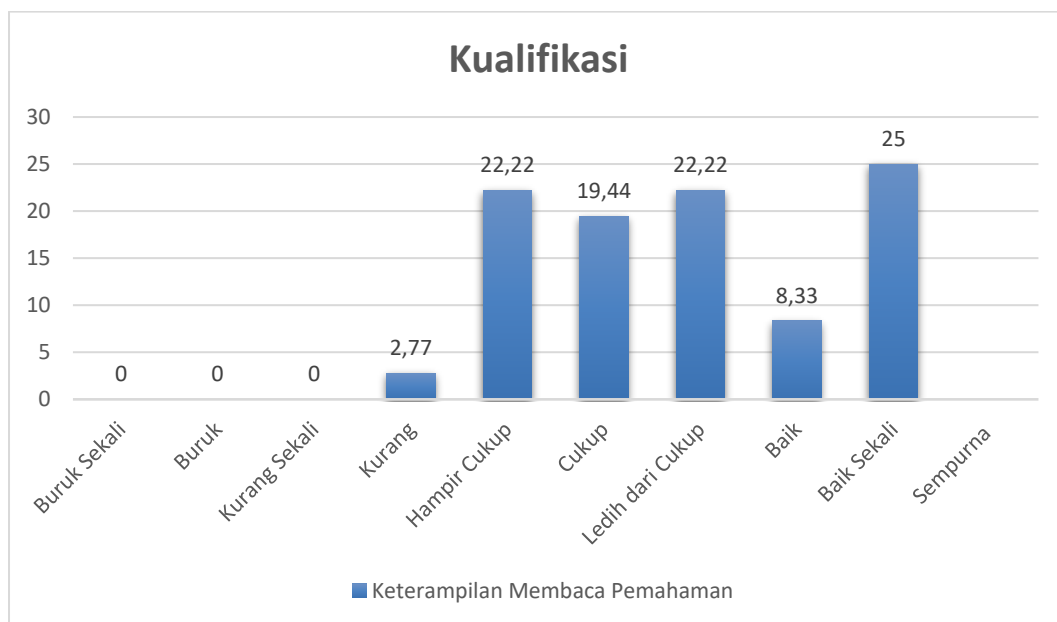
**Gambar 1**  
**Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi**  
**Menggunakan Model Pembelajaran CIRC**  
**Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi**

Data keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi menggunakan model pembelajaran konvensional berdasarkan keempat indikator penilaian siswa diketahui nilai tertinggi yang diperoleh adalah 93,33 dan yang terendah adalah 43,33. Gambaran pemerolehan nilai keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi secara lengkap sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 93,33 berjumlah 2 orang (5,55%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 90 berjumlah 4 orang (11,11%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 86,66 berjumlah 3 orang (8,33%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai 83,33 berjumlah 3 orang (8,33%). *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 73,33 berjumlah 2 orang (5,55%). *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai 70 berjumlah 1 orang (2,77%). *Ketujuh*, siswa yang memperoleh nilai 66,66 berjumlah 5 orang (13,88%). *Kedelapan*, siswa yang memperoleh nilai 63,33 berjumlah 1 orang

(2,77%). *Kesembilan*, siswa yang memperoleh nilai 60 berjumlah 4 orang (11,11%). *Kesepuluh*, siswa yang memperoleh nilai 56,66 berjumlah 2 orang (5,55%). *Kesebelas*, siswa yang memperoleh nilai 53,33 berjumlah 2 orang (5,55%). *Kedua belas*, siswa yang memperoleh nilai 50 berjumlah 4 orang (11,11%). *Ketiga belas*, siswa yang memperoleh nilai 46,66 berjumlah 2 orang (5,55%). *Keempat belas*, siswa yang memperoleh nilai 43,33 berjumlah 1 orang (2,77%).

Setelah data keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh, tahap selanjutnya adalah menafsirkan keterampilan membaca pemahaman siswa tersebut berdasarkan rata-rata (M). Maka, diperoleh rata-rata (M) sebesar 68,52. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi berdasarkan keempat indikator dikategorikan dalam kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) karena berada pada tingkat penguasaan 66–75 %.

Maka, dapat diketahui keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi dibagi menjadi enam di antaranya sebagai berikut. *Pertama*, Baik Sekali (BS) terdiri dari 9 orang siswa (25%). *Kedua*, Baik (B) terdiri dari 3 orang siswa (8,33%). *Ketiga*, Lebih dari Cukup (LdC) terdiri dari 8 orang siswa (22,22%). *Keempat*, Cukup (C) terdiri dari 7 orang siswa (19,44%). *Kelima*, Hampir Cukup (HC) terdiri dari 8 orang siswa (22,22%). *Keenam*, Kurang (K) terdiri dari 1 orang siswa (2,77%). keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi untuk gabungan keempat indikator dapat digambarkan pada bentuk diagram batang berikut.



**Gambar 2**  
**Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi**  
**Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional**  
**Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi**

Berdasarkan hipotesis penelitian, ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi dapat diketahui dengan cara membandingkan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi. Lebih jelasnya perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel 17 berikut.

**Tabel 1**  
**Perbandingan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi**  
**Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi Menggunakan Model Pembelajaran CIRC dan**  
**Model Pembelajaran Konvensional**

No	Kelompok	N	$\sum X$	$\sum X^2$	Rata-rata
1	2	3	4	5	6
1	Eksperimen	36	2926,55	8564694,90	81,29
2	Kontrol	36	2466,55	6083868,90	68,52

Berdasarkan tabel 1, dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi. Sebelum melakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan diperoleh  $L_o$  dan  $L_t$  pada taraf kepercayaan 0,05 untuk  $n_1=36$  dan  $n_2=36$  seperti tabel berikut ini.

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas Data**

No	Tes	Jumlah (n)	Taraf Nyata	$L_o$	$L_t$	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1	Eksperimen	36	0,05	0,0800	0,1476	Berdistribusi Normal
2	Kontrol	36	0,05	0,1298	0,1476	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05 dan  $n=36$  dikarenakan  $L_t > L_o$  ( $0,1476 > 0,0800$ ). Data pada kelas kontrol berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05 dan  $n=36$  dikarenakan  $L_t > L_o$  ( $0,1476 > 0,1298$ ). Berdasarkan uji homogenitas data yang diperoleh  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  taraf signifikan 95% dengan  $n_1$  sebagai pembilang dan  $n_2$  sebagai penyebut. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3**  
**Uji Homogenitas Data**

$X_1$	$X_1^2$	$X_2$	$X_2^2$
1	2	3	4
2926,55	240314,4673	2466,55	177806,2451

Dengan menggunakan derajat kebebasan ( $n-1$  sebagai pembilang dan  $n-2$  sebagai penyebut) dan tingkat kepercayaan 95% pada tabel distribusi F terbaca batas signifikan ( $F_{tabel}$ ) adalah 4,10. Mengingat  $F_{hitung}$  (1,92) lebih kecil dari  $F_{tabel}$  (4,10), maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian tersebut homogen. Dengan kata lain, data berasal dari populasi yang homogen. Berdasarkan uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima pada taraf signifikan 95% dan  $dk$  ( $n-1$ ) karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,40 > 1,69$ ). Dengan kata lain, penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca

pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi. Hal itu terlihat dari rata-rata keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran CIRC lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ( $81,29 > 68,52$ ).

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh gambaran tentang keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi menggunakan model pembelajaran CIRC dan menggunakan model pembelajaran konvensional. Secara umum, ditinjau dari hasil keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa, hasil dari keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran CIRC lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi menggunakan model pembelajaran CIRC berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai 93,33. Hal ini juga dapat dilihat berdasarkan nilai per indikator keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran CIRC, nilai yang tertinggi 93,33 sementara yang terendah adalah 63,33. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa, sehingga nilai yang dicapai siswa lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Keterampilan membaca pemahaman menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi, nilai tertinggi 93,33 dan nilai terendah 43,33. Hal ini dikarenakan model pembelajaran konvensional yang digunakan guru selama ini lebih didominasi oleh peran guru (*teacher centered*). Bentuk dari pembelajaran ini yaitu guru memberikan pembelajaran kepada siswa dengan model ceramah, guru menjelaskan materi kepada siswa secara lisan dan langsung, sehingga hanya guru yang memegang kendali penuh dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa hanya fokus mendengarkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perubahan dengan menggunakan model pembelajaran yang kooperatif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,40 > 1,69$ ) pada taraf signifikan 95% yang menyatakan bahwa hipotesis ( $H_1$ ) dapat diterima. Berdasarkan hasil dari analisis data pada penelitian ini yaitu keterampilan membaca pemahaman menggunakan model pembelajaran CIRC, nilai tertinggi adalah 93,33 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS) dan nilai terendah 63,33 dengan kualifikasi Cukup (C). Sementara dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, nilai yang tertinggi adalah 93,33 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS) dan nilai yang terendah adalah 43,33 dengan kualifikasi Kurang (K). Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,40 > 1,69$ ) pada taraf signifikan 95% yang menyatakan bahwa hipotesis  $H_1$  dapat diterima.

Secara deskriptif, kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan model CIRC memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Secara statistik hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan model CIRC dan pembelajaran konvensional, terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan membaca siswa pada taraf signifikan 95%. Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa penerapan model CIRC terhadap hasil belajar bahasa Indonesia terkhusus pada aspek membaca lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan menggunakan model pembelajaran CIRC, siswa menjadi pembaca yang lebih aktif dan terarah dalam memahami isi teks, dan hasil belajar bahasa Indonesia terkhususnya aspek keterampilan membaca pemahaman menjadi lebih optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peranan seorang guru



sangatlah penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberi variasi dalam model pembelajaran, agar tidak terjadinya suasana kejenuhan dalam proses belajar mengajar berlangsung. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru agar siswa tidak mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran adalah dengan menerapkan model CIRC, agar siswa lebih mudah dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi maupun teks yang lain, karena model CIRC dilaksanakan dengan mengikutsertakan seluruh siswa, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Perbandingan hasil keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa menggunakan model pembelajaran CIRC lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Perbedaan rata-rata keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran CIRC dengan model pembelajaran konvensional dianggap sebagai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi yang diberikan kepada siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi, dapat disimpulkan 3 hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran CIRC siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan rata-rata nilai 93,33. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 78, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi sudah memenuhi KKM. *Kedua*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi berada pada kualifikasi Kurang (K) dengan rata-rata nilai 43,33. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 78, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi belum memenuhi KKM. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran CIRC lebih tinggi dan berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata 93,33. Jika dibandingkan dengan nilai keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran konvensional lebih rendah dan berada pada kualifikasi Kurang (K) dengan rata-rata nilai 43,33. Berdasarkan uji-t dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_1$ ) diterima pada taraf signifikan 95% dan  $dk=(n-1)$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,40 > 1,69$ ). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa model pembelajaran CIRC memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adawiyah, Heni, I Ketut gading, dan Gede Wira Bayu. 2020. "Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*". *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol.3, No.2.
- Afnita dan Amril. 2020. "Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP 25 Padang". *NUSA*, Vol.15, No.2: 190-198.
- Anggraini, Mela. 2022. "*Pengaruh Metode Membaca Preview, Question, Read, Summarize, Test Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas MAN 4 Pasaman Barat*". Skripsi tidak diterbitkan. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang: Jurusan Bahasa Indonesia dan

- Sastra Indonesia FBS, UNP.
- Fatmasari, Ria Kristia dan Husniyatul Fitriyah. 2018. *Keterampilan Membaca*. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan.
- Hasibuan, Indriani. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Terhadap Keterampilan Membaca Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman". *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, Vol.1, No.2: 229-237.
- Khairiah, Citra Yaumul dan Tressyalina. 2019. "Korelasi Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP 31 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.8, No.3: 29-37
- Kurniasih dan Berlin. 2017. *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol.3, No.2.
- Nani, Rien Anitra, dan Evinna Cinda Hendriana. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol.11, No.2: 228-239.
- Niliawati, Liani, Ruswandi Hermawan, Arie Rakhmat Riyadi. 2018. Penerapan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.3, No.1: 23-34.
- Rahim. 2019. *Membaca Pemahaman*. <https://osf.io>. 17 Oktober 2023
- Septiana, Dhea. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi SMP Negeri 2 Bayang". Skripsi tidak diterbitkan. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suddhono. 2019. *Membaca Pemahaman*. <https://osf.io>. 17 Oktober 2023.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan. 2017. *Kemampuan Membaca Pemahaman*. <https://repository.unpas.ac.id>. 14 Oktober 2023.
- Tarigan. 2015. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa sekolah Dasar Melalui Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Cetak*. <https://core.ac.uk>. 25 Oktober 2023.
- Tressyalina. 2019. "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol.8, No.1: 168-174.
- Yunus. 2016. "Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa". *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol.3, No.2.
- Yusof, dkk. 2018. *Keterampilan Membaca*. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan.